

ABSTRAK**DINAMIKA PRAKTEK TRADISI SUNDRANG DALAM PRA PERNIKAHAN SUKU
BAJO DI DESA SAPEKEN****Mila Ardi Salsabila****(STKIP PGRI) SUMENEP**

Penelitian ini Berjudul Dinamika Praktek Tradisi Sundrang Dalam Pra Pernikahan Suku Bajo Di Desa Sapeken merupakan penelitian yang di lakukan di Pulau Sapeken. Objek penelitian adalah untuk mengetahui Dinamika praktek tradisi Sundrang prapernikahan Suku Bajo di Desa Sapeken.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Informn penelitian berjumlah lima belas orang. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data skunder. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajin data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika tradisi Sundrang dalam pernikahan di Pulau Sapeken sangatlah mempengaruhi dari zaman ke zaman, baik dari segi proses yang mengikuti zaman ataupun berubahnya isi dari sundrang tersebut, pada tahun 1948 adanya pemberian sundrang yang berupa dari berupa logam perak atau emas, tradisi sundrang seperti itupun dari kalangan yang status ekonominya mencukupi pada saat itu, sedangkan masyarakat yang berstatus ekonomi biasa hanya menggunakan hewan peliharaan atau hasil kebun sebagai pemberian sundrang, seperti ayam ataupun hasil kebun seperti buah kelapa dan pisang. Namun seiring berjalannya waktu saat ini pada tahun 2021, zaman semakin modern tidak ada lagi pemberian sundrang yang seperti itu, melainkan sundrang dinilai dengan nominal Uang sehingga banyak terjadi penyimpangan sosial dan permasalahan lain yang timbul apabila hal tersebut tidak dipenuhi.

Kata kunci: Dinamika, Sundrang, Pra Pernikahan